

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING USAHATANI PEPAYA DI KLAS TER PEPAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

**Oleh :
Nisa Nuraeni Latifah**

**Pembimbing :
D. Yadi Heryadi
Abdul Mutolib**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pendapatan privat dan pendapatan sosial usahatani pepaya; (2) menganalisis keuntungan privat dan keuntungan sosial usahatani pepaya; (3) menganalisis keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif usahatani pepaya; (4) menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap input dan output usahatani pepaya. Penelitian ini dilaksanakan di Klaster Pepaya Kabupaten Tasikmalaya dari bulan Maret sampai dengan bulan Desember 2025 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yakni seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden. Responden pada penelitian adalah 27 pelaku usahatani pepaya yang tergabung ke dalam klaster pepaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode analisis pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Policy Analysis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani pepaya baik pada tingkat harga privat maupun tingkat harga sosial memiliki nilai yang positif. Hal ini berarti bahwa usahatani pepaya layak secara finansial maupun ekonomi. Keuntungan privat memiliki nilai yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani pepaya dinyatakan layak secara finansial dan dapat melakukan ekspansi dengan adanya kebijakan pemerintah. Keuntungan sosial bernilai positif menunjukkan bahwa usahatani pepaya di lokasi penelitian efisien secara ekonomi serta mampu berekspansi dan bertahan saat tidak ada intervensi dari pemerintah. Nilai PCR sebesar 0,65 atau bernilai < 1 menunjukkan bahwa usahatani pepaya memiliki keunggulan kompetitif. Nilai DRCR sebesar 0,14 atau bernilai < 1 menunjukkan bahwa usahatani pepaya memiliki keunggulan komparatif. Koefisien Proteksi Input Nominal (NPCI) > 1 dan nilai Koefisien Proteksi Efektif (EPC) < 1 menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap input dan output belum efektif dalam melindungi produsen pepaya.

Kata kunci : PAM, keuntungan privat, keuntungan sosial, keunggulan kompetitif, keunggulan komparatif

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE COMPETITIVENESS OF PAPAYA FARMING IN THE PAPAYA CLUSTER OF TASIKMALAYA REGENCY

**By :
Nisa Nuraeni Latifah**

**Advisor :
D. Yadi Heryadi
Abdul Mutolib**

This study aims to (1) analyze private income and social income from papaya farming; (2) analyze private and social benefits of pepaya farming; (3) analyze the competitive and comparative advantages of pepaya farming; (4) analyze the impact of government policies on papaya farming inputs and outputs. This research was conducted in the Pepaya Cluster of Tasikmalaya Regency from March to October 2025 using a saturated sampling technique, whereby all members of the population were used as respondents. The respondents in this study were 27 pepaya farmers who were members of the Tasikmalaya Regency pepaya cluster. The analysis method used in this study was quantitative descriptive analysis using the Policy Analysis Matrix (PAM). The results showed that pepaya farming income was positive at both the private price level and the social price level. This means that pepaya farming is financially and economically feasible. Private profits were positive. This shows that pepaya farming is financially viable and can expand with government policies. Positive social profits indicate that pepaya farming in the study location is economically efficient and capable of expanding and surviving without government intervention. A PCR value of 0.65 or < 1 indicates that pepaya farming has a competitive advantage. The DRCR value of 0.14 or < 1 indicates that pepaya farming has a competitive advantage. The Nominal Protection Coefficient (NPCI) > 1 and the Effective Protection Coefficient (EPC) < 1 indicate that government policies on inputs and outputs are not yet effective in protecting papaya producers.

Keywords: PAM, private profit, social profit, competitive advantage, comparative advantage